

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Anies Baswedan Punya Utang ke PNS DKI

◆ TKD Dipotong 25 Persen Untuk Penanganan Covid-19

JAKARTA (Poskota) - Pemprov DKI Jakarta memastikan sudah melunasi seluruh utang terhadap para Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang dipotong di era kepemimpinan Gubernur Anies Baswedan. Pasalnya, Tunjangan Kinerja Daerah (TKD) dipangkas dan dialihkan untuk penanganan pandemi Covid-19.

Pada saat Covid-19 itulah, para PNS DKI hanya menerima 50 persen dari TKD yang biasa mereka terima. Kebijakan soal pemotongan TKD PNS DKI ini tertuang dalam Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 49 Tahun 2020 tentang Rasionalisasi Penghasilan PNS dalam rangka Penanganan Covid-19.

Berdasarkan Pasal 2 ayat (1a) Pergub itu dijelaskan bahwa ada rasionalisasi TKD PNS DKI sebesar 25 persen. Anies pun saat itu memutuskan tak mengembalikan TKD itu dan menjadikannya sebagai bentuk kontribusi PNS DKI untuk penanganan pandemi Covid-19.

"Atas perintah gubernur, saat itu dijadikan kontribusi PNS dalam turut serta membiayai penanganan Covid-19," ucap Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) DKI Jakarta Michael Rolandi Cesnanta Brata saat dikonfirmasi, Kamis (31/8).

Dikatakan Michael, pembayaran 25 persen sisanya ditunda dan akan dibayar bertahap

sesuai kemampuan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di tahun selanjutnya. Dan kini, sisa 25 persen TKD yang ditunda pembayarannya itu sudah dilunasi secara bertahap pada periode Januari 2021 sampai April 2021, dan dipastikan tak ada utang lagi.

"Kalau yang menundaan 25 persen itu seluruhnya sudah dibayarkan oleh Pemprov DKI Jakarta kepada seluruh PNS. Jadi, tidak ada yang belum dibayarkan," ujar Michael.

Dikeluhkan Anak PNS

Permasalahan pemotongan TKD para PNS DKI itu terkait saat Anies mengisi kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik (FISIP) UI pada Selasa (29/8) lalu. Dalam kuliah umum itu awalnya salah satu mahasiswa bernama Irma memperkenalkan diri sebagai salah seorang putri dari PNS.

Irma awalnya mengajukan pertanyaan perihal strategi Anies mewujudkan kesejahteraan rakyat. Dan selanjutnya ia kemudian menyinggung soal pemotongan TKD PNS DKI yang dilakukan di era Gubernur Anies Baswedan.

"Apa yang akan bapak lakukan sebagai presiden jika nantinya janji bapak pada PNS saat pandemi waktu itu saja belum bapak lunasi," ujarnya.

Mahasiswi UI itu pun menyebut, masih

ada sejumlah PNS DKI yang belum dibayarkan TKD yang sempat dipotong untuk penanganan Covid-19 itu.

"Mengenai pinjaman gaji para PNS yang bapak gunakan untuk menangani pandemi pada saat itu? Beberapa PNS menyatakan bahwa beberapa persen dari gaji mereka belum dikembalikan oleh bapak," kata Irma.

Ia pun mempertanyakan tindak lanjut terkait hal tersebut, terlebih Anies kini bakal maju sebagai bapapres di Pilpres 2024 mendatang. "Jadi bagaimana pertanggung jawaban bapak nantinya untuk hal tersebut dan untuk kesejahteraan Indonesia ke depannya?" lanjut dia. (*/lfn)